

## BAB VII

### STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

#### A. Strategi

Strategi yang dikembangkan dalam mewujudkan tujuan pembangunan hortikultura 2015 – 2019 diuraikan secara lebih rinci sebagai berikut:

- 1) Pengembangan Usaha Budidaya dan Pascapanen Hortikultura
  - a. Pengaturan pola produksi dan rancang bangun pengembangan komoditas sebagai upaya stabilisasi harga
  - b. Penyediaan benih hortikultura bermutu
  - c. Ketersediaan rantai pasok benih bermutu sampai ke petani
  - d. Peningkatan ketersediaan kawasan hortikultura termasuk di wilayah perkotaan (*Urban Farming*)
  - e. Fasilitasi sarana budidaya hortikultura
  - f. Fasilitasi pascapanen Hortikultura
- 2) Pengembangan Pertanian Hayati dan Ramah Lingkungan (*biofarming, green agriculture, zero waste, pertanian konservasi, hemat energi, Low External Input Sustainable Agriculture-LEISA*)
  - a. Penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP), *Good Handling Practices* (GHP) dan Pengendalian Hama Terpadu (PHT) untuk mewujudkan budidaya hortikultura yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.
  - b. Pengembangan pertanian di wilayah perkotaan (*Urban Farming*)
  - c. Optimalisasi Gerakan Pengendalian OPT Ramah Lingkungan
  - d. Pengembangan sistem pertanian organik termasuk pengembangan desa organik berbasis tanaman hortikultura
  - e. Adaptasi dan Mitigasi Dampak Perubahan Iklim dan Lingkungan
- 3) Penerapan IPTEK mutakhir dan apresiasi kearifan lokal
  - a. Diseminasi teknologi budidaya dan pascapanen hortikultura unggulan
  - b. Penerapan teknik budidaya sesuai dengan kultur dari setiap daerah di seluruh Indonesia
  - c. Penerapan kegiatan penanganan pascapanen untuk meningkatkan daya saing produk hortikultura
  - d. Penerapan teknologi pengelolaan OPT yang ramah lingkungan
- 4) Peningkatan pengetahuan, keterampilan petani dan kelembagaan petani di bidang produksi, pascapanen, pasar dan permodalan
  - a. Pelatihan, magang, kursus, diklat, studi banding dan lain-lain
  - b. Penerapan PHT, SOP, GAP dan GHP.
- 5) Penguatan jejaring kerja intra dan antar pelaku kelembagaan usaha hortikultura
  - a. Pemberdayaan kelembagaan petani/pelaku usaha menuju kemandirian usaha hortikultura
  - b. Pemberdayaan asosiasi dan kelompok usaha tani hortikultura sebagai mitra pemerintah
  - c. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Hortikultura

- 6) Peningkatan investasi dan promosi
  - a. Kemudahan dalam memperoleh akses permodalan, pembiayaan dan investasi hortikultura
  - b. Pemasyarakatan dan promosi produk hortikultura
  - c. Fasilitasi regulasi hortikultura secara kondusif dan melindungi kelompok usaha tani hortikultura di Indonesia

## **B. Arah kebijakan**

Kebijakan yang akan dilakukan dalam mencapai visi dan misi pembangunan hortikultura 2015-2019 fokus pada usaha pengembangan kawasan, pengembangan sistem perbenihan dan pengembangan sistem perlindungan, serta tata kelola manajemen. Adapun penjelasan mengenai arah kebijakan adalah sebagai berikut:

### **1). Pengembangan Kawasan**

- a) Peningkatan produksi, produktivitas, mutu dan daya saing produk hortikultura secara berkelanjutan melalui intensifikasi maupun ekstensifikasi serta registrasi kebun/lahan usaha.
- b) Pemberdayaan kelembagaan petani/pelaku usaha menuju kemandirian usaha hortikultura
- c) Peningkatan ketersediaan produk melalui pengaturan pola produksi dan penanganan pasca panen

### **2). Pengembangan Sistem Perbenihan Hortikultura**

- a) Penguatan kelembagaan perbenihan (BPSB, BBI/BBH, Laboratorium kultur jaringan, penangkar benih)
- b) Penumbuhan industri perbenihan dalam rangka penggandaan dan penyediaan/distribusi benih bermutu
- c) Fasilitasi regulasi perbenihan secara kondusif untuk kemandirian benih dalam negeri
- d) Penyediaan benih sumber untuk menghasilkan benih bermutu
- e) Pemasyarakatan dan promosi penggunaan benih bermutu

### **3). Pengembangan Sistem Perlindungan Tanaman Hortikultura**

- a) Pengelolaan OPT melalui pendekatan konsep PHT
- b) Fasilitasi pelaksanaan perlindungan Tanaman Hortikultura
- c) Penguatan dan Pengembangan Kelembagaan Perlindungan (BPTPH, Laboratorium PHP/Agens Hayati/Lab. Pestisida, Klinik PHT dan PPAH)
- d) Peningkatan Pengendalian OPT Ramah Lingkungan
- e) Fasilitasi regulasi perlindungan dalam rangka peningkatan mutu dan daya saing produk hortikultura
- f) Penanganan Dampak Perubahan Iklim dan Bencana Alam

**4). Tata Kelola Manajemen**

- a) Pengelolaan anggaran berbasis kinerja
- b) Peningkatan pengendalian internal
- c) Peningkatan pengelolaan data dan informasi
- d) Peningkatan pengelolaan aset
- e) Peningkatan aspek kehumasan
- f) Pengelolaan regulasi hortikultura
- g) Pengelolaan Sumberdaya hortikultura